

# **PRODUKSI PROGRAM FEATURE PERJALANAN "TRAVELLING"**

## **EPS. SITUS SEJARAH DAN BUDAYA KOTA SURAKARTA**

Ayu Mauliana Catur P A24.2010.00268

Penyiaran-D3 | Fakultas Ilmu Komputer | Universitas Dian Nuswantoro Semarang

### **Abstrak**

Perkembangan jaman yang serba instan, menggeser eksistensi dan peran pengetahuan keragaman sejarah dan budaya yang ada sejak lama. Dari kebudayaan yang ada, suatu bangsa dapat dilihat kemajuan dan intelektualitas masyarakatnya. Indonesia sebagai bangsa yang plural memiliki keragaman kebudayaan yang mampu menarik perhatian dunia. Pemilihan program Travelling di Kota Surakarta mampu memberikan informasi, edukasi, serta program inovasi yang ringan, unik, dan menarik terlebih dilihat dari segi karakteristik masyarakat Indonesia yang mulai jarang tertarik dengan suatu situs sejarah dan kebudayaan. Dalam penelitian ini penulis berperan sebagai Pengarah Acara. Dengan menghadirkan Program Travelling untuk mengajak masyarakat mengetahui sejarah dan budaya di setiap daerah serta mengajak penonton untuk mengingat, melestarikan dan menjaga sejarah budaya Indonesia. Pada produksi ini sebagai bentuk pelestarian sejarah dan budaya, yang kini kurang diperhatikan dan dikenal masyarakat, terutama generasi muda. Laporan proyek akhir ini dibuat oleh penulis untuk memberikan informasi suatu eksplorasi sejarah dan budaya yang dalam perkembangannya mulai ditinggalkan oleh masyarakat. Hal ini dapat dijadikan acuan masyarakat dalam menjaga, mempelajari, melestarikan situs sejarah dan kebudayaan.

***Kata Kunci :*** Budaya, Kuliner, Travelling, Kota Solo, Pengarah Acara

Negara Indonesia memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya yang perlu dijaga dan dilestarikan. Kekayaan budaya yang dimiliki Indonesia selalu terlihat dan dipandang oleh negara tetangga. Dari kebudayaan yang ada, suatu bangsa dapat dilihat kemajuan dan intelektualitas masyarakatnya. Indonesia sebagai bangsa yang plural

memiliki keragaman kebudayaan yang mampu menarik perhatian dunia. Namun, beberapa diantaranya belum tereksplorasi baik dari segi budaya, sejarah dan seberapa penting terciptanya budaya tersebut. Di setiap daerah selalu tersimpan keindahan dan panorama yang memiliki keunikan tersendiri sebagai identitas dan jati diri daerah tersebut. Salah satu daerah yang

kebudayaannya sangat mengakar kuat dan tersimpan yaitu Kota Solo atau dulunya dikenal dengan nama Kota Surakarta. Salah satu daerah yang tumbuh dan besar dalam lingkungan seni dan budaya tradisi jawa yang cukup kental. Dikenal sebagai Kota Budaya ini memiliki banyak peninggalan budaya nusantara. Guna mengeksplorasi keragamannya, penulis akan mengemasnya kedalam suatu program televisi. Suatu program yang menyajikan sisi-sisi istimewa yang belum tereksplorasi atas perkembangan arus globalisasi yang semakin tak terkontrol dan mengedukasi bagi penonton baik dari segi sejarah, budaya, wisata, kuliner, alam dan lingkungan. Program ini akan disajikan kedalam format Feature. Program ini diharapkan menjadi suatu program yang menginspirasi, mengedukasi, dan mampu menawarkan sisi-sisi istimewa, keindahan serta kenikmatan dan dapat menyajikan tayangan yang mengupas banyak hal menarik bagi penonton.

## **Sinopsis**

Setiap daerah memiliki keragaman yang mampu menarik perhatian dunia, namun banyak yang belum ter-*eksplorasi* ditambah dengan perkembangan *global* yang semakin menggeser

perkembangan wisata budaya, seni, situs sejarah, dan kuliner khas suatu daerah. Program yang hadir dengan tayangan yang beragam ini berupaya menginformasi dan meng-*edukasi* serta menghibur penonton sekaligus mengajak penonton untuk terus melestarikan keragaman yang belum ter-*eksplorasi*. Tayang setiap seminggu sekali ini, menyajikan keragaman daerah mulai dari wisata, budaya, sejarah, kuliner, dan lain-lain. Tersajikan dalam episode yang berbeda-beda disetiap tayangannya, program Travelling mengudara diawali dengan episode di Kota Solo berdurasi  $\pm 20$  menit dan terbagi menjadi tiga *segmen*.

## **Treatment**

### **SEGMENT 1**

- OPENING PROGRAM
- ESTABLISH KOTA
- OPENING HOST
- BRIDGING
- PENGANTAR HOST
- INSERT BALEKAMBANG
- INSERT KIRAB BUDAYA
- CLOSING HOST
- BUMPER OUT

### **SEGMENT 2**

- BUMPER IN
- HOST
- INSERT MUSEUM RADYA PUSTAKA
- WAWANCARA

- INSERT GAMBAR
- HOST
- ESTABILISH
- INSERT PASAR  
TRIWINDU
- WAWANCARA
- INSERT GAMBAR
- PENGANTAR HOST
- BUMPER OUT

### SEGMENT 3

- BUMPER IN
- ESTABILISH

- INSERT GAMBAR NIGHT  
MARKET NGARSOPURO
- INSERT GAMBAR
- PENGANTAR HOSR
- INSERT GAMBAR  
GALABO
- HOST & TALENT
- INSERT GAMBAR
- CLOSING HOST
- CLOSING PROGRAM
- CREDIT TITTLE

## DAFTAR PUSTAKA

Fred Wibowo (2007). *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

Edwin Arief S (2010). *Program Televisi, Dasar-Dasar Broadcasting*.

Gunawan, Drs. B. Guntur (2007), *Proses Produksi Acara Televisi*, Balai Diklat LPP TVRI, Jakarta

Asyep Syamsul M. Romli (1999). *Jurnalistik Praktis*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Daniel R. Williamson (1975). *Feature Writing News Paper*. Press of Amerika.

Mitchell (1989). *Dictionary of Soribligy*

Definisi Kebudayaan Menurut Para Ahli (2011). Wikipedia.

Saeful, H (2011). *Dasar-Dasar Sejarah*

Tommy Suprpto (2006). *Berkarier di bidang Broadcasting*, Tentang produser.

Gunawan, Drs. B. Guntur (2007). *Proses Produksi Acara Televisi*. Jakarta : Balai Diklat LPP TVRI

Tahapary, Drs. Hanoch. (2002). *Komposisi Gambar TV - Suatu Pengantar*. Jakarta : Balai Diklat TVRI.

Warsihna, Jaka. (2009). *Pembuatan Media Video*. Jakarta : Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan Depdiknas